

	<b>News Title</b> : Bappebti, Bursa Berjangka Jakarta dan Pialang IBF Ajak Aktif Transaksi Multilateral	
	<b>Media Name</b> : harianbhirawa.co.id	<b>Journalist</b> : Helmi Supriyatno
	<b>Publish Date</b> : 24 May 2023	<b>Tonality</b> : Positive
	<b>News Page</b> : 1	<b>News Value</b> : 1,500,000
	<b>Resources</b> : Ernawan (Direktur Utama PT International Business Futures), Sahudi (Pemeriksa Perdagangan Berjangka Komoditi Ahli Utama Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)), Stephanus Paulus Lumintang (Direktur Utama PT Bursa Berjangka Jakarta)	<b>Ads Value</b> : 500,000
<b>Section/Rubrication</b> : Ekbis	<b>Topic</b> : Transaksi Multilateral	

## Bappebti, Bursa Berjangka Jakarta dan Pialang IBF Ajak Aktif Transaksi Multilateral

Author by [Helmi Supriyatno](#) Posted on [24/05/2023](#)



Direktur Utama PT International Business Futures, Ernawan saat menjelaskan perkembangan PT IBF didampingi Bappebti, Sahudi dan Direktur Utama PT Bursa Berjangka Jakarta (Jakarta Futures Exchange), Stephanus Paulus Lumintang Media Gathering, Peluang Transaksi Multilateral dalam Meningkatkan Perekonomian Bangsa di Swiss-Belhotel Internasional Surabaya, Rabu (24/5).

### Surabaya, Bhirawa.

Transaksi multilateral atau komoditi merupakan Transaksi yang dilakukan antara banyak pembeli dan banyak penjual. Traders dalam transaksi multilateral, bisa bertemu dengan berbagai traders lain yang memiliki beragam latar belakang. Namun, antara penjual dan pembeli tidak saling mengenal satu sama lain.

Direktur Utama PT International Business Futures, Ernawan mengungkapkan sebagai Perusahaan Pialang berjangka lokal, IBF terus berperan aktif meningkatkan transaksi

multilateral di Bursa Berjangka. Termasuk, mendukung target Bappebti dalam mendorong terbentuknya price reference untuk berbagai komoditi di Indonesia.

"Hingga April 2023, total transaksi IBF mencapai 107.985 lot dengan kontribusi produk komoditi/multilateral mencapai 7,4 persen. Di akhir tahun kontribusinya kami ingin kejar hingga 10 persen," terangnya di kegiatan Media Gathering, Peluang Transaksi Multilateral dalam Meningkatkan Perekonomian Bangsa di Swiss-Belhotel Internasional Surabaya, Rabu (24/5).

Ernawan menambahkan produk komoditi IBF adalah Emas dan Kopi, sementara yang paling banyak ditransaksikan adalah emas. Di tahun 2024, Perusahaan juga berencana menambah koleksi produk komoditi Olein.

"Kami berharap dalam 5 tahun ke depan, porsi transaksi multilateral di IBF bisa mencapai 30 persen dari total transaksi sekarang," ujarnya.

Sementara itu, mengenai target di tahun 2023, IBF masih optimistis mematok pertumbuhan 50 persen dari total transaksi tahun 2022 yang mencapai 365.877 lot. Dan pemulihan Covid-19 menjadi tenaga baru bagi Perusahaan untuk mengejar jumlah transaksi dan nasabah baru. Seiring dengan dimulainya kembali tatap muka sehingga proses edukasi kepada nasabah menjadi lebih baik.

Pemeriksa Perdagangan Berjangka Komoditi Ahli Utama Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Sahudi menjelaskan nasabah perlu memahami konsep lindung nilai. "Lindung nilai adalah teknik strategi trading yang dilakukan untuk melindungi dana yang akan digunakan oleh trader dari fluktuasi nilai tukar yang merugikan," paparnya.

Menurut Sahudi, ada berbagai manfaat lindung nilai. Salah satunya, dapat menghindari risiko kerugian akibat perubahan harga dan mendapatkan komoditi sesuai kuantitaa dan kualitas.

"Belum banyak masyarakat yang tahu konsep lindung nilai dari komoditi yang akan dibeli maupun dijual. Oleh karena itu, mari kita sebarluaskan konsep lindung nilai ke nasabah," katanya.

Direktur Utama PT Bursa Berjangka Jakarta (Jakarta Futures Exchange), Stephanus Paulus Lumintang mengatakan pertumbuhan transaksi komoditi di JFX terus tumbuh dengan total transaksi Multilateral dan Penyaluran Amanat Luar Negeri (PALN) mencapai 1,065,455 lot per 18 Mei 2023.

"Kinerja volume transaksi tahun ini naik sekitar 80 persen dari pencapaian tahun 2022 di periode yang sama," tuturnya.

Adapun pencapaian JFX dalam mendorong transaksi komoditi juga terlihat pada produk emas yang merupakan primadona produk Multilateral dan berkontribusi 60 persen pada volume transaksi Multilateral. Selain emas, produk yang juga banyak diminati oleh traders adalah Olein, khususnya kontrak berjangka Olein 100kg yang diluncurkan pada akhir Agustus 2022. [riq.bb]